



*Badan Layanan Umum Daerah*  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**KOTA SAWAHLUNTO**

*Kesembuhan Anda Adalah Tujuan Kami, Kepuasan Anda Adalah Kebahagiaan Kami*



2020

PROFIL  
**RSUD**  
SAWAHLUNTO

**TAHUN 2020**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	1
KATA PENGANTAR .....	2
GAMBARAN UMUM RSUD SAWAHLUNTO .....	3
1. Sejarah RSUD Sawahlunto .....	3
2. Organisasi RSUD Sawahlunto.....	6
DATA KODISI RSUD SAWAHLUNTO .....	7
1. Akreditasi .....	7
2. Data Pegawai (Sumber Daya) .....	8
3. Sarana, dan Prasarana, dan Informasi Pelayanan Kesehatan .....	11
KINERJA PELAYANAN KESEHATAN RSUD SAWAHLUNTO TAHUN 2020 .....	25
1. Indikator Rumah Sakit Tahun 2020 .....	25
2. Survey Kepuasan Pelanggan RSUD Sawahlunto Tahun 2020.....	26
3. Data Pengunjung RSUD Sawahlunto Tahun 2020 .....	26
4. Kondisi Keuangan RSUD Sawahlunto Tahun 2020 .....	34
CAPAIAN KINERJA RSUD SAWAHLUNTO 5 (LIMA) TAHUNAN .....	35
1. Pendapatan Asli Daerah RSUD Sawahlunto .....	36
2. Belanja RSUD Sawahlunto .....	36
3. Pengunjung Rawat Jalan .....	39
4. Indikator Rumah Sakit .....	40
5. Survey Kepuasan Pengguna Layanan .....	42
6. Data Pengunjung Rawat Jalan Berdasarkan Poliklinik .....	43
7. Data Pengunjung Rawat Inap .....	44
8. Data Pengunjung Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran .....	45
9. Data Pengunjung Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran .....	46
PENUTUP .....	47

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

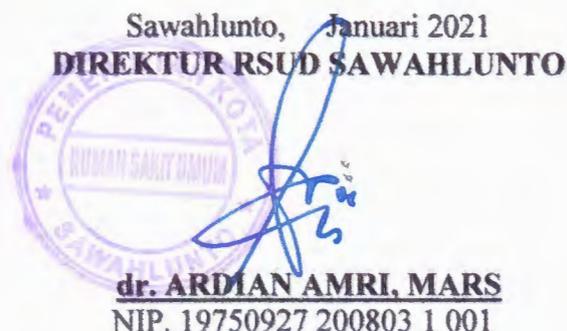
Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, kami telah dapat menerbitkan buku profil RSUD Sawahlunto untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang komprehensif mengenai profil dan gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Sawahlunto. Buku profil juga disusun sebagai salah satu bentuk media sosialisasi dan panduan kepada seluruh pelanggan, stake holder, serta mitra kerja RSUD Sawahlunto dalam upaya publikasi dan sarana komunikasi bagi RSUD Sawahlunto.

Pada buku profil ini, kami memberikan gambaran yang singkat dan jelas mengenai pelayanan kesehatan di RSUD Sawahlunto, diantaranya berisi informasi tentang seluruh potensi yang ada meliputi, kegiatan dan kemampuan pelayanan kesehatan, layanan penunjang, serta sumber daya pendukung pelayanan lainnya. Sehingga buku ini dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat mengenai ketersediaan layanan kesehatan yang ada pada RSUD Sawahlunto.

Untuk itu, kami berharap buku profil ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pedoman bagi pelanggan, stake holder dan mitra kerja serta seluruh pihak yang terkait dengan RSUD Sawahlunto. Dukungan yang tiada henti juga selalu kami harapkan dari berbagai pihak untuk menjadikan buku profil RSUD Sawahlunto ini lebih baik pemanfaatannya di masa yang akan datang.

Dengan memohon ridho Allah SWT, semoga buku profil RSUD Sawahlunto ini mampu mendorong semangat untuk bekerja dan berkarya lebih baik demi tercapainya RSUD Sawahlunto dengan kualitas pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sawahlunto, Januari 2021  
**DIREKTUR RSUD SAWAHLUNTO**  
  
**dr. ARDIAN AMRI, MARS**  
NIP. 19750927 200803 1 001

## PROFIL RSUD SAWAHLUNTO

Nama Direktur	: dr. ARDIAN AMRI, MARS
Alamat	: Jl. RA Kartini No. 18 Kota Sawahlunto
Kecamatan / Kota	: Lembah Segar / Sawahlunto
Telepon / Fax	: (0754) 61029 Fax 61826
SMS Center	: 08116666525
Tipe RS	: C
Luas Tanah	: 2.200 m <sup>2</sup>
Tahun Dibangun	: 1915
Tahun Operasional	: 1915

### GAMBARAN UMUM

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sawahlunto adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C, ditetapkan dengan SK Menkes No. 481/Menkes/SK/V/97. RSUD Sawahlunto mempunyai bangunan yang sebagian besar merupakan bangunan peninggalan Belanda. Dan sesuai Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2016 tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya maka RSUD Sawahlunto termasuk dalam zona cagar budaya Kota sawahlunto. RSUD Sawahlunto pernah menjadi Rumah Sakit Umum terbesar di Sumatera Tengah dan sebagai rumah sakit tertua di Sumatera Barat. Didirikan tahun 1915 sebagai kelengkapan fasilitas tambang batu bara Ombilin. Pada saat ini RSUD Sawahlunto sudah terakreditasi dari 5 pelayanan dasar. RSUD Sawahlunto merupakan satu-satunya rumah sakit yang ada di Kota Sawahlunto dan merupakan rujukan bagi Puskesmas yang ada di Kota Sawahlunto dan daerah daerah lain di sekitarnya.

#### 1. Sejarah

Sejarah RSUD Sawahlunto:

- Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto didirikan pada tahun 1915, yang sebahagian besar bangunannya merupakan bangunan peninggalan Belanda, terdapat 9 (sembilan) bangunan peninggalan Belanda diantaranya: gedung Rawat Inap Paru, gedung IPS-RS, gedung Poliklinik 2, gedung IGD, gedung ICU, gedung Bedah Sentral, gedung Instalasi Gizi, gudang logistik umum, dan bangunan rumah dinas dokter.
- RSU Sawahlunto sejak awal berdiri sudah beberapa kali berganti kepemilikan.
- Tahun 1915, RSU Sawahlunto dibangun sebagai kelengkapan tambang batubara Ombilin oleh Belanda.
- Periode 1942 s/d 1945 RSU Sawahlunto diambil alih oleh pemerintah militer Belanda.

- Seiring dengan kemerdekaan RI, pada periode 1945 s/d 1949 diserahkan kembali ke pemerintah RI dan dikelola kembali oleh Tambang Batubara Ombilin.
- Pada tahun 1947, pelayanan kesehatan di RSUD Sawahlunto juga melayani kasus penyakit jiwa.
- Pada tahun 1950 diserahkan oleh Pemerintah RI kepada Departemen Kesehatan dan ditunjuk sebagai pusat pendidikan SPK(SPKU) dan ditutup pada tahun 1979
- Pada bulan Februari tahun 1954, pelayanan kesehatan terhadap kasus penyakit jiwa dipindahkan ke RS Jiwa Ulu Gadut (Padang), karena tempat perawatan yang kurang memadai.
- Pada tahun 1979 RSUD Sawahlunto dikategorikan sebagai RSUD Tipe D (Sesuai SK Menkes Nomor. 51/MEN-KES/SR/11/1979) dan pada tahun 1997 RSUD Sawahlunto berubah menjadi RSUD Sawahlunto dengan tipe C (Sesuai SK Menkes No. 481/MenKes/SK/V/1997) sampai sekarang.
- RSUD Sawahlunto dulunya merupakan RS yang terkenal di Sumatera Tengah (Jambi, Sumbar, Riau), karena pernah menjadi rumah sakit pendidikan keperawatan, dan dokter yang bertugaspun tidak hanya dari Indonesia tetapi juga dari Jerman dan Belanda.
- Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. Pem 10/67/13/612 mulai tanggal 1 April 1980 kegiatan operasional teknis bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan Dati I Propinsi Sumatera Barat melalui Dinas Kesehatan Kotamadya Dati II Sawahlunto.
- Terhitung tanggal 1 Januari 2011 RSUD Sawahlunto telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Sawahlunto (PPK BLUD), yang ditetapkan dengan Peraturan Walikota Sawahlunto No. 31 tahun 2010 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto sebagai BLUD.

Berikut daftar direktur RSUD Sawahlunto dari tahun 1955 sampai dengan sekarang:

- 1955-1959 : Prof. dr. Hasan Basri Saanin Dt. Tan Pariaman
- 1960-1964 : dr. Lim Bengkwan
- 1965-1967 : dr. Lim Engsiang
- 1968 : dr. Firman Sulaiman
- 1970-1977 : dr. H. Nazaruddin Bakar
- 1978 : dr. Amiruddin Nagga

- 1979-1981 : dr. H. Zubir Yunus
- 1982-1984 : dr. Nizar
- 1985-1990 : dr. Suwirman Idris, M.Sc
- 1991-1992 : dr. Asman Rasyid
- 1993-1998 : dr. Rismawati Nasution
- 1999 : dr. Rivai, Sp.A
- 2000-2002 : dr. Indra Rusli, MPPM
- 2002- 2007 : dr. Ermawati, M.Kes
- 2007-2010 : drg. Ernoviana, M.Kes
- 2010-2013 : dr. Herlin Sridiani
- 2013-2015 : dr. Al Ansari
- 2015-2017 : dr. Herijon, M.Kes
- 2017-2019 : dr. Lusi Dewina
- 2019-2020 : dr. Ardianof, Sp.P
- **Agustus 2020 - Sekarang : dr. ARDIAN AMRI, MARS**



Gambar 1. Direktur RSUD Sawahlunto – dr. Ardian Amri, MARS

## 2. Organisasi RSUD Sawahlunto

### a. Visi

“Terwujudnya Rumah Sakit yang berstandar Nasional”

### b. Misi

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkualitas
- Mengembangkan kompetensi SDM berstandar Nasional
- Terselenggaranya manajemen berbasis teknologi informasi

### c. Tujuan Organisasi

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh RSUD Sawahlunto adalah tercapainya peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi semua lapisan masyarakat Kota Sawahlunto melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas prima dan komprehensif yang ditunjang dengan tenaga yang profesional, produktif, berkomitmen tinggi serta manajemen yang efektif dan mandiri.

### d. Moto

“Kesembuhan anda adalah tujuan kami, kepuasan anda adalah kebahagiaan kami”

### e. Janji Layanan

Melayani pasien dan keluarga pasien dengan hati merupakan bagian dari pelayanan di RSUD Sawahlunto. Melayani pasien dengan hati terwujud dalam janji layanan RSUD Sawahlunto yaitu **5-S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)**

### f. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RSUD Sawahlunto adalah sebagai berikut;



Gambar 2. Struktur Organisasi RSUD Sawahlunto

## DATA KONDISI RSUD SAWAHLUNTO

Rumah sakit yang merupakan salah satu dari sarana kesehatan, merupakan rujukan pelayanan kesehatan dengan fungsi utama menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan bagi pasien (Depkes RI, 2004). Sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, rumah sakit harus dilengkapi oleh sarana, prasarana dan SDM (Sumber Daya Manusia) yang lengkap, handal dan profesional dibidangnya. Untuk itu RSUD Sawahlunto terus berbenah untuk memenuhi standar pelayanan kesehatan yang berorientasi pada kesembuhan dan kepuasan pasien dan masyarakat.

Pada bagian ini kami memberikan gambaran seputar data kondisi sumber daya, sarana, prasarana yang dapat menunjang terselenggaranya kegiatan pelayanan kesehatan pada RSUD Sawahlunto tahun 2019.

### 1. AKREDITASI

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan survey Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1 dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tanggal 12 sampai dengan 15 November 2018, maka RSUD Sawahlunto ditetapkan telah TERAKREDITASI tingkat “Utama” pada tanggal 8 Desember 2018.



Gambar 3. Sertifikat Akreditasi RSUD Sawahlunto SNARS Ed.1 KARS

## 2. DATA PEGAWAI (SUMBER DAYA MANUSIA)

Tabel 1. Data Pegawai RSUD Sawahlunto Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH		
		PNS	Kontrak	KET
1	DOKTER SPESIALIS	12		
	Kedokteran Spesialis Penyakit Dalam	2		
	Kedokteran Spesialis Anak	2		
	Kedokteran Spesialis Bedah	1		
	Kedokteran Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan (Obgyn)	1		
	Kedokteran Spesialis Mata	1		
	Kedokteran Spesialis Rehabilitasi Medis	1		
	Kedokteran Spesialis Paru	1		
	Kedokteran Spesialis Jantung	1		
	Kedokteran Spesialis Patologi Klinik		1	
	Kedokteran Spesialis Radiologi	1		
2	DOKTER UMUM	8	3	
3	DOKTER GIGI	4		
4	S 2 KEPERAWATAN	1		
5	S 2 KESEHATAN MASYARAKAT	4		
6	S 2 ILMU KOMUNIKASI	1		
7	S 2 EKONOMI/ AKUNTANSI	2		
8	PROFESI APOTEKER	3	1	
9	S 1 EKONOMI/ AKUNTANSI	1	3	
10	S 1 KESEHATAN MASYARAKAT	6	1	
11	S 1 GIZI		1	
12	S 1 PARIWISATA (TATA BOGA)	1		
13	S 1 ADM. PEMERINTAHAN	1		
14	S 1 TEKNIK INFORMATIKA/ KOMPUTER		2	
16	S 1 KEPERAWATAN	2		
17	PROFESI NERS	26	13	
18	S 1 FISIOTERAPI	2		
19	D 4 ANALIS KESEHATAN	11	2	
20	D 4 KEPERAWATAN	1		
21	D 3 KEPERAWATAN	60	24	
22	SPK		1	
22	D 3 PENATA ANATESI	3		
23	D 3 PERAWAT GIGI	2	1	
24	D 3 REFRAKSI OPTISI	1		
25	D 4 KEBIDANAN	7	1	

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH		
		PNS	Kontrak	KET
26	D 3 KEBIDANAN	10	12	
27	D 3 FARMASI	4	9	
28	SMF/SAA	2		
29	D 3 GIZI	4	2	
30	D 3 ANALIS KESEHATAN	11	2	
31	D 3 REKAM MEDIS	6	10	
32	D 3 KESEHATAN LINGKUNGAN	2	1	
33	D 3 ATEM	2	1	
34	D 3 MANAJEMEN RS	1	1	
35	D 3 FISIOTERAPI		2	
36	D 3 RADIOLOGI	4	2	
37	D 3 AKUNTANSI	2		
38	D 3 SEKRETARIAT		1	
39	D 3 MANAJEMEN INFORMATIKA/ KOMPUTER		1	
40	D 1 MANAJEMEN INFORMATIKA/ KOMPUTER		2	
41	SMA/U/STM/SMK	8	81	
42	SMKK (TATA BOGA)		2	
43	SMP/SEDERAJAT	2	10	
44	SD/SEDERAJAT	1	5	
	<b>TOTAL</b>	<b>224</b>	<b>201</b>	<b>425</b>

Pada tahun 2020, data ketenagaan yang ada pada RSUD Sawahlunto tercatat sebanyak 425 orang pegawai, meliputi sebanyak 224 orang tenaga dengan status PNS/CPNS dan sebanyak 201 orang tenaga dengan status kontrak (meliputi kontrak pemerintah daerah, dan kontrak BLUD). Pada tabel berikutnya, dari 425 orang pegawai RSUD Sawahlunto, terlihat jumlah pegawai aktif dan tidak aktif.

Tabel 2. Data Pegawai RSUD Sawahlunto berdasarkan Status Kepegawaian tahun 2020

No.	Status Kepegawaian	Jumlah (orang)	Ket.
1.	PNS Aktif	224	Aktif
2.	PNS yang sedang mengikuti pendidikan (tugas belajar)	1	-
3.	PNS yang tidak aktif/ sedang cuti diluar tanggungan negara	-	-
4.	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja ( Kontrak Pemda)	19	Aktif
5.	Pegawai Kontrak BLUD	182	Aktif
<b>JUMLAH</b>		<b>425</b>	

Kondisi pada akhir tahun 2020 (31 Desember 2020), dari total 425 orang data pegawai RSUD Sawahlunto, terdapat sebanyak 425 orang merupakan Pegawai yang aktif, diantaranya sebanyak 224 merupakan PNS aktif, 19 orang pegawai kontrak pemerintah daerah, dan 182 orang pegawai kontrak BLUD. Pada tabel diatas juga terdapat sebanyak 1 orang merupakan PNS tidak aktif. Kondisi PNS yang tidak aktif pada RSUD Sawahlunto dikarenakan oleh adanya pegawai yang sedang mengikuti pendidikan (tugas belajar).

Pada tabel berikutnya akan memberikan gambaran bahwa dari 425 orang pegawai RSUD Sawahlunto yang aktif tersebar keberbagai profesi dan bidang pekerjaan.

Tabel 3. Data Pegawai Aktif RSUD Sawahlunto per Profesi/ Bidang Pekerjaan Tahun 2020

No.	Profesi / Bidang Pekerjaan	Jumlah (orang)	Ket.
<b>1.</b>	<b>Struktural/ Manajemen</b>	<b>166</b>	
<b>2.</b>	<b>Tenaga Medis</b>	<b>27</b>	
	- . Dokter Spesialis	12	
	- . Dokter Umum	11	
	- . Dokter Gigi	4	
<b>3.</b>	<b>Tenaga Keperawatan</b>	<b>133</b>	
<b>4.</b>	<b>Tenaga Kebidanan</b>	<b>30</b>	
<b>5.</b>	<b>Tenaga Kefarmasian</b>	<b>13</b>	
	- . Apoteker	7	
	- . Asisten Apoteker	4	
	- . Farmasi	2	
<b>6.</b>	<b>Tenaga Keterampilan Fisik (Fisioterapis)</b>	<b>4</b>	
<b>7.</b>	<b>Tenaga Keteknisian Medis</b>	<b>23</b>	
	- . Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	16	
	- . Refraksi Optisen/ Optometris	1	
	- . Teknisi Gigi	3	
	- . Penata Anastesi	3	
<b>8.</b>	<b>Tenaga Biomedika</b>	<b>18</b>	
	- . Radiografer	3	
	- . Elektromedis	2	
	- . Analisis Kesehatan (asisten)	13	
<b>9.</b>	<b>Tenaga Kesling dan Nutrisisionis</b>	<b>8</b>	
	- . Asisten Tenaga Kesling	2	
	- . Nutrisisionis (gizi)	6	
<b>JUMLAH</b>		<b>425</b>	

### 3. SARANA, PRASARANA DAN INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN

#### Instalasi Gawat darurat (IGD)

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan Instalasi Gawat Darurat yang buka 24 jam selama 7 hari dalam satu minggu. IGD juga merupakan salah satu unit terdepan dari bagian pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto yang memberikan pelayanan pada pasien gawat darurat/emergency dan false emergency, dengan tujuan tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal pada pasien dengan cepat, tepat, ramah serta terpadu (CTRT) dalam penanganan tingkat kegawatdaruratan sehingga mampu mencegah resiko kecacatan dan kematian (*to save life and limb*).

IGD RSUD Sawahlunto mampu menangani pasien gawat darurat dan tidak darurat, darurat tidak gawat, dan pasien tidak gawat dan tidak darurat oleh karena penyakit tertentu. Keberadaan unit pendukung IGD terletak berdekatan sebagai layanan penunjang medis bagi pasiennya, seperti laboratorium, radiologi, apotik, UTD (Unit Tranfusi Darah) dan administrasi pelayanan kesehatan yang juga buka 24 jam.



Gambar 4. Instalasi Gawat Darurat RSUD Sawahlunto

#### Instalasi Rawat Jalan

Instalasi rawat jalan RSUD Sawahlunto atau yang biasa dikenal dengan poliklinik melayani tindakan observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik, serta pelayanan kesehatan lainnya seperti permintaan surat keterangan sehat dan surat keterangan bebas narkoba. Instalansi rawat jalan juga merupakan pelayanan kesehatan yang dilakukan tanpa

pasien menginap. Pelayanan ini termasuk salah satu indikator penting yang sebagai layanan kesehatan tingkat lanjut dengan penanganan langsung oleh dokter spesialis.



Gambar 5. Ruang Tunggu Poliklinik RSUD Sawahlunto

Instalasi Rawat Jalan RSUD Sawahlunto memiliki beberapa poliklinik spesialis dan fasilitas medical check up yang langsung ditangani oleh dokter spesialis diantaranya :



Gambar 6. Pelayanan Spesialistik di Poliklinik/ Rawat Jalan RSUD Sawahlunto

- Poliklinik Umum
- Poliklinik Gigi dan Mulut (didukung oleh drg. Spesialis Konservasi Gigi, drg. Spesialis Penyakit Mulut dan drg. Spesialis Bedah Mulut)
- Poliklinik Penyakit Dalam

- Poliklinik Kebidanan dan Kandungan
- Poliklinik Anak
- Poliklinik Bedah
- Poliklinik Paru
- Poliklinik Mata
- Poliklinik THT
- Poliklinik Syaraf (Neurologi)
- Poliklinik Jantung dan Pembuluh Darah
- Poliklinik Cemara (Khusus)

Poliklinik ini khusus menangani pasien ketergantungan narkoba dan konsultasi serta pencegahan HIV-AIDS

- Medical Check Up

### **Instalasi Rawat Inap**

Instalasi rawat inap pada RSUD Sawahlunto merupakan pelayanan kesehatan dalam upaya penyembuhan pasien melalui pengobatan dan perawatan lanjutan yang dilaksanakan dalam ruang rawat inap. Ruang rawat inap yang aman dan nyaman merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan pasien, oleh karena RSUD Sawahlunto terus berupaya memberikan fasilitas yang dapat memberikan kepuasan kepada pasien dan keluarga pasien melalui ruangan rawat inap yang aman dan nyaman. Kehadiran dokter spesialis yang ahli dan profesional dibidangnya melalui visite ke setiap ruangan, diupayakan untuk mempercepat kesembuhan bagi pasiennya.



Gambar 7. Instalasi Rawat Inap RSUD Sawahlunto

Instalasi Rawat Inap RSUD Sawahlunto memiliki beberapa ruangan rawat inap untuk berbagai jenis pengobatan dan perawatan medis pasien diantaranya :

- Ruang Rawat Inap Cendrawasih (VIP)

Ruang rawat inap khusus VIP A, terdiri dari 10 kamar VIP (10 tempat tidur pasien) dan dapat digunakan oleh berbagai jenis perawatan dan diagnosa pasien.

- Ruang Rawat Inap Cempaka (khusus penyakit dalam/interne)

Ruangan rawat inap khusus perawatan penyakit dalam, ruangan terdiri dari beberapa kelas rawatan diantaranya VIP B, ruangan kelas 1 pria dan wanita, ruangan kelas 2 pria dan wanita, ruangan kelas 3 pria dan wanita.

- Ruang Rawat Inap Wijaya Kusuma (khusus anak)

Ruangan rawat inap khusus perawatan penyakit anak dan perinatalogi. Ruangan terdiri dari beberapa kelas rawatan diantaranya VIP B, ruangan kelas 1, ruangan kelas 2 , ruangan kelas 3, perinatalogi, dan dilengkapi dengan *Children Playground* (ruangan bermain anak).

- Ruang Rawat Inap Melati (khusus kebidanan dan penyakit kandungan)

Ruangan rawat inap khusus perawatan kebidanan dan penyakit kandungan. Ruangan terdiri dari beberapa kelas rawatan dan tindakan diantaranya VIP B, ruangan kelas 1, ruangan kelas 2 , ruangan kelas 3, rawat gabung, ruangan bersalin dan *recovery room*.

- Ruang Rawat Inap Bougenville (khusus bedah)

Ruangan rawat inap khusus perawatan kasus bedah. Ruangan terdiri dari beberapa kelas rawatan diantaranya VIP B, ruangan kelas 1, ruangan kelas 2 , ruangan kelas 3.

- Ruang Rawat Inap Paru / Isolasi Covid-19

Ruangan rawat inap khusus perawatan penyakit paru. Ruangan terdiri dari beberapa kelas rawatan diantaranya, ruangan kelas 1, ruangan kelas 2 , ruangan kelas 3 serta ruangan isolasi.

Tabel 4. Perincian Jumlah Tempat Tidur Diruang Rawat Inap Tahun 2020

No	Ruangan	VIP	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Non Kelas	Jumlah
1	Cendrawasih	10	-	-	-	-	10
2	Cempaka/Interne	1	2	4	8	1	16
3	Wijaya Kusuma/ Anak	2	2	3	6	3	16
4	Melati	2	4	3	6	-	15
5	Bougenville	1	2	4	6	1	14
6	Paru	-	1	4	6	-	11
7	Perinatologi	-	-	-	-	4	4
8	ICU	-	-	-	-	5	5
9	Mata	-	1	1	1	-	3
10	Jantung	-	2	2	4	2	10
Jumlah		<b>16</b>	<b>14</b>	<b>21</b>	<b>37</b>	<b>16</b>	<b>104</b>

### Intensif Care Unit

Ruang ICU / *intensif care unit* pada RSUD Sawahlunto merupakan salah satu unit pelayanan rawat inap yang memberikan perawatan khusus pada penderita yang memerlukan perawatan yang lebih intensif, yang mengalami gangguan kesadaran, gangguan pernafasan, dan mengalami serangan penyakit akut. Memiliki 5 (lima) tempat tidur, kini ICU RSUD Sawahlunto diharapkan mampu memberikan pelayanan perawatan intensif bagi pasiennya.



Gambar 8. Intensive Care Unit RSUD Sawahlunto

## Instalasi Bedah Sentral



Gambar 9. Instalasi Bedah Sentral RSUD Sawahlunto

Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Sawahlunto merupakan salah satu bagian dari sistem pelayanan kesehatan di RSUD Sawahlunto, yang penting dalam hal memberikan pelayanan kepada pasien yang memerlukan tindakan pembedahan, baik untuk kasus-kasus bedah terencana (elektif) maupun untuk kasus-kasus bedah darurat/ segera (*cito*). Untuk itu, perawat yang bertugas di Instalasi Bedah Sentral (IBS) harus selalu siap 24 jam sehari untuk selalu dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Instalasi bedah sentral RSUD Sawahlunto terdiri beberapa kamar operasi diantaranya kamar operasi bedah umum, kamar operasi khusus kebidanan, dan kamar operasi khusus mata

### Instalasi/Unit Penunjang Medis dan Non Medis

Sebagai fasilitas pendukung unit dan instalasi penunjang medis dan non medis termasuk kedalam bagian sistem yang penting dalam menunjang pelayanan kesehatan kepada pasien dan pelanggan RSUD Sawahlunto. Berikut beberapa unit dan instalasi penunjang medis yang ada pada RSUD Sawahlunto :

- Apotek (24 Jam)



- Radiologi (24 Jam)



- Laboratorium (24 Jam)



- Fisioterapi



- Hemodialisa (cuci darah)



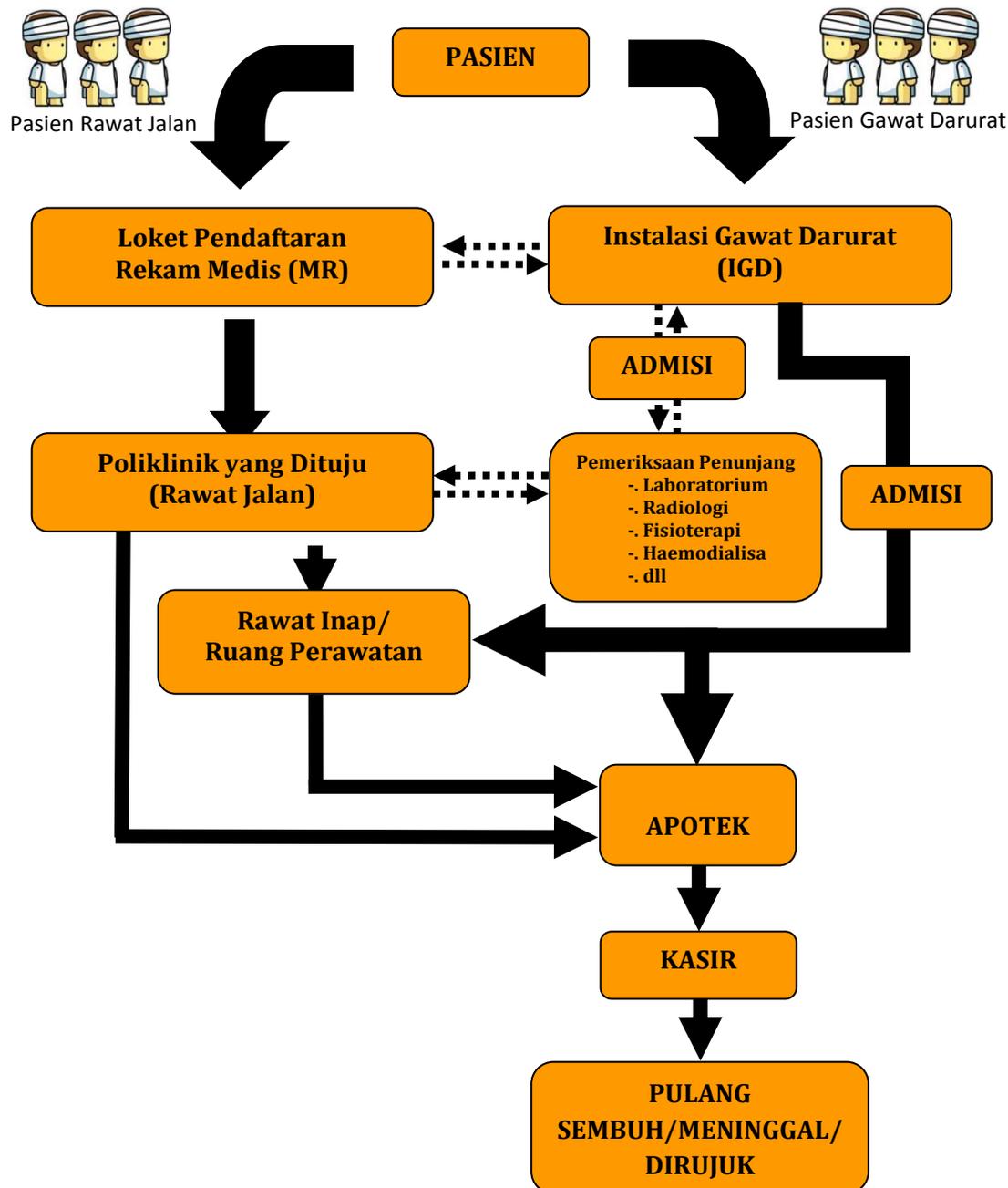
- Unit Transfusi Darah (Bank Darah)



- Instalasi Gizi
- Loundry (unit pencucian linen RSUD Sawahlunto)
- IPS-RS (Instansi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit)

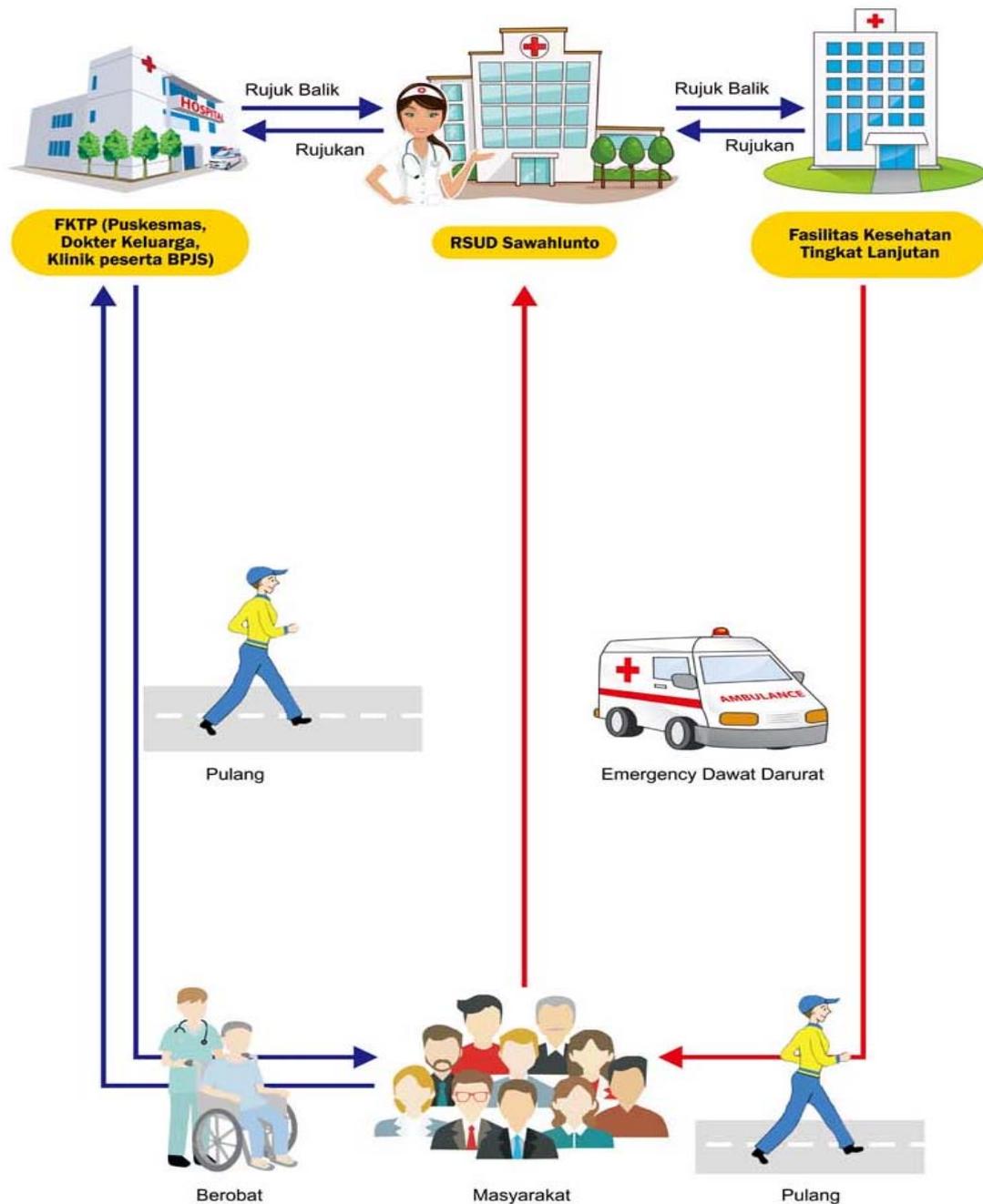
## Informasi Pelayanan Kesehatan RSUD Sawahlunto

### 1. Alur Pelayanan Kesehatan Pasien RSUD Sawahlunto



RSUD Sawahlunto menerima pasien melalui layanan kesehatan rawat jalan (poliklinik) ataupun layanan kegawatdaruratan, dan berdasarkan hasil pemeriksaan lebih lanjut oleh dokter umum dan dokter spesialis maka pasien selanjutnya dapat dinyatakan dirawat di ruangan rawat inap, pulang sembuh dengan status berobat jalan ataupun dirujuk ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut.

## Alur pelayanan Pasien Kerjasama BPJS Kesehatan/ JKN KIS



Gambar 10. Alur pasien BPJS Kesehatan di RSUD Sawahlunto

Untuk pasien kerjasama seperti Prokes dan PLN dapat dilayani di poliklinik dengan membawa surat rujukan dari dokter keluarga. Sedangkan untuk pasien asuransi lainnya yang belum bekerja sama dengan RSUD Sawahlunto, maka akan di anggap sebagai pasien umum.

## 2. Informasi Tarif Pelayanan Dasar

Tarif pelayanan kesehatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto mengacu pada peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 11 Tahun 2014 tanggal 9 Mei 2014

Tabel 5. Tarif Pelayanan Poliklinik

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Rumah Sakit
1.	Karcis Poliklinik	Rp. 5.000,-
2.	Pemeriksaan Dokter Umum/ Dokter Gigi	Rp. 6.000,-
3.	Pemeriksaan Dokter Spesialis	Rp. 12.000,-
4.	Konsultasi Gizi	Rp. 4.000,-
5.	Konsultasi Obat oleh Apoteker	Rp. 6.000,-

Tabel 6. Tarif Pelayanan Instalasi Gawat Darurat

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Rumah Sakit
1.	Karcis IGD	Rp. 10.000,-
2.	Pemeriksaan Dokter Umum/ Dokter Gigi	Rp. 24.000,-
3.	Konsultasi Dokter Spesialis (Cyto)	Rp. 12.000,-

Tabel 7. Tarif Pelayanan Rawat Inap

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Rumah Sakit
1.	Biaya Akomodasi VIP A	Rp. 375.000,-
2.	Biaya Akomodasi VIP B	Rp. 275.000,-
3.	Biaya Akomodasi Kelas I	Rp. 200.000,-
4.	Biaya Akomodasi Kelas II	Rp. 170.000,-
5.	Biaya Akomodasi Kelas III	Rp. 40.000,-
6.	Perinatalogi dengan inkubator	Rp. 100.000,-
7.	Perinatalogi tanpa inkubator	Rp. 50.000,-
8.	HCU	Rp. 100.000,-
9.	RR Kebidanan	Rp. 5.000,-

Tabel 8. Tarif Konsultasi/ Visite Dokter Spesialis

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Rumah Sakit
1.	Kelas III	Rp. 10.000,-
2.	Kelas II/ HCU/ ICU	Rp. 30.000,-
3.	Kelas I	Rp. 40.000,-
4.	VIP A/ B	Rp. 75.000,-

Tabel 9. Tarif Konsultasi/ Visite Dokter Umum/ Gigi

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Rumah Sakit
1.	Kelas III	Rp. 8.000,-
2.	Kelas II/ HCU/ ICU	Rp. 20.000,-
3.	Kelas I	Rp. 30.000,-
4.	VIP A/ B	Rp. 65.000,-

### 3. Jadwal Pelayanan Poliklinik/ Rawat Jalan RSUD Sawahlunto

Tabel 10. Jadwal Pelayanan Poliklinik/ Rawat Jalan RSUD Sawahlunto

No	Pelayanan Dokter Spesialis	Nama Dokter Spesialis	Jadwal Poliklinik
1	Penyakit Dalam	1. dr. Jen Hendriman, Sp.PD 2. dr. Fitriani Kemalana, Sp.PD	Kamis, Jumat, Sabtu Senin, Selasa, Rabu
2	Kebidanan	1.dr. Anthoni Kurniawan ES,Sp.OG	Senin,Selasa, Sabtu
3	Bedah	dr. Peri Handayani, Sp.B	Senin, Selasa, Jum'at
4	Paru	dr. Ardianof Sp.P	Selasa, dan Jumat Kamis (Spidometri)
5	Mata	dr. Neneng Susanti, Sp.M	Senin, Rabu, Jum'at
6	Anak	1. dr. Susetyo Cahyohadi, Sp.A 2. dr. Herlina, Sp.A	Senin, Selasa, Rabu Kamis, Jumat, Sabtu
7	Neurologi/ Syaraf (Referal)	dr. Desi Suryani,Sp.S	Selasa dan Rabu
8	THT (Referal)	dr. Faathir Agung,AT,Sp.THT	Senin dan Kamis
9	Jantung	dr. Andy Rahman, Sp.JP	Senin, Rabu, Kamis Selasa (Eco)
10	Rehabilitasi Medis	dr. Widya Rahmi, Sp.KFR	Senin, Rabu, Kamis
11	Poliklinik Gigi dan Mulut (layanan drg spesialis)	drg. Azizah drg. Nova Elfira, Sp. KG (Spesialis Konservasi Gigi) drg. Revi Nelonda, Sp. PM (Spesialis Penyakit Mulut) drg.Harpindo Yusa, Sp. BM (Spesialis Bedah Mulut)	Senin s/d Sabtu Selasa dan Rabu  Senin dan Kamis  Jumat dan Sabtu
12	Poliklinik Geriatri	Dokter Spesialis	Senin dan Sabtu
13	Poliklinik Umum	dr. Rahmadhani	Senin s/d Sabtu
14	Poliklinik Cemara	dr. Eka Intan Putri	Selasa dan Kamis

Jadwal pelayanan dokter spesialisik tersebut dapat berubah sewaktu-waktu, sesuai dengan konfirmasi dari dokter spesialis yang bersangkutan. Untuk itu bagian humas dapat melayani pertanyaan pelanggan RSUD Sawahlunto mengenai jadwal pelayanan melalui SMS Center pada nomor 0812-6666-525 dan selalu memperbaruhi/ *update* informasi seputar pelayanan di media sosial dan website <http://rsud.sawahluntokota.go.id>



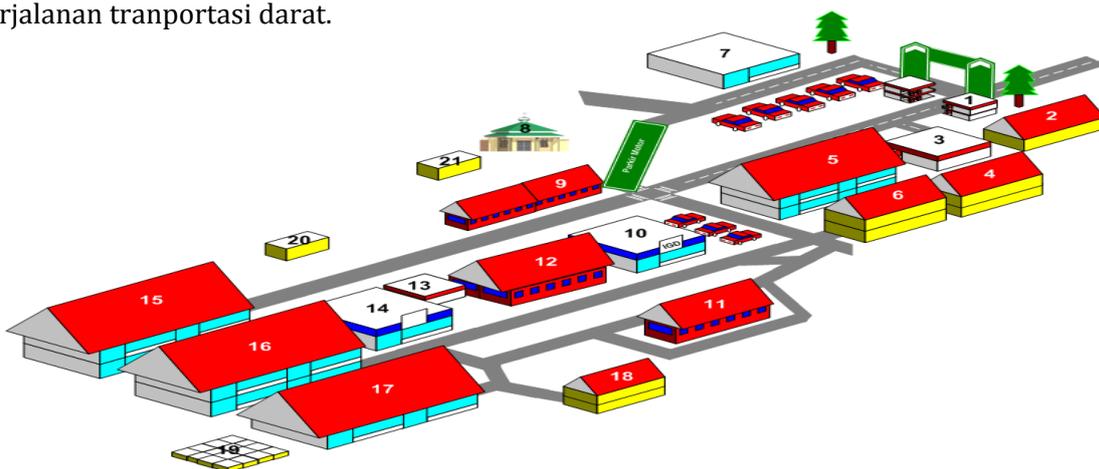
Gambar 11. Pusat Informasi dan Layanan Pengaduan di RSUD Sawahlunto

#### 4. Informasi Akses Pelayanan Kesehatan RSUD Sawahlunto



Gambar 12. Akses Lokasi RSUD Sawahlunto

Rumah sakit rujukan tingkat lanjut terdekat dari RSUD Sawahlunto adalah RSUD Solok yang merupakan rumah sakit tipe B dengan jarak tempuh  $\pm$  45 menit perjalanan transportasi darat, RSUP M. Djamil Padang yang berada di ibukota propinsi Sumatera Barat yang merupakan rumah sakit tipe A dengan jarak tempuh  $\pm$  2 jam perjalanan transportasi darat, dan RSAM (Achmad Mochtar) Bukittinggi serta RS Stroke Nasional Bukittinggi dengan jarak tempuh  $\pm$  2 jam perjalanan transportasi darat.



Gambar 13. Denah Area RSUD Sawahlunto

Keterangan gambar denah area RSUD Sawahlunto

1. Pos Security
2. Gedung IPS –RS
3. Gedung Medical Record
4. Ruang Rawat Inap Paru / Isolasi Covid-19
5. Gedung Utama
  - a. Lantai 2 Kantor Manajemen
  - b. Lantai 1 (Poliklinik Anak, Poliklinik Kebidanan, Poliklinik Gigi dan Mulut, Poliklinik Bedah, Poliklinik THT, Poliklinik Neurologi, Pusat Informasi , Kasir Sentral, Poliklinik Cemara, Poliklinik Umum, Poliklinik Kulit dan Kelamin, Unit PKRS dan Pengaduan Masyarakat).
  - c. Lantai Dasar (Laboratorium, Poliklinik Mata,)
6.
  - a. Lantai 1 Gudang Farmasi
  - b. Lantai 2 (Poliklinik Paru, Poliklinik Jantung, Poliklinik Penyakit Dalam, Poliklinik Gizi)
7. KPN ( Koperasi Pegawai Negeri ) RSUD Sawahlunto
8. Musholla
9. Ruang Radiologi
10. IGD
11. Ruang VIP (Cendrawasih)
12.
  - a. Ruang Haemodialisa
  - b. Unit Tranfusi darah
  - c. Fisio Terapi
  - e. Ruang ICU
  - f. Poliklinik Rehabitasi Medis
13. Oxigen Central
14. OK (Ruang Operasi)
15.
  - a. Lantai 2 (Ruang Rawat Inap Kebidanan/ Melati dan Ruang Rawat Inap Jantung)
  - b. Lantai 1 (Ruang Rawat Inap Anak/ Wijaya Kusuma)
16.
  - a. Lantai 2 (Ruang Rawat Inap Bedah/ Bougenvill)
  - b. Lantai 1 (Ruang Rawat Inap Interne)
17. Ruang Instalasi Gizi
18.
  - a. Lantai 1 (Gudang Umum)
  - b. Lantai dasar (Lundry)
19. IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)
20. Ruang Genset

**KINERJA PELAYANAN KESEHATAN**  
**TAHUN 2020**

**1. Indikator Rumah Sakit Tahun 2020**

Tabel 11. Indikator Pelayanan Kesehatan RSUD Sawahlunto Tahun 2020

No.	BULAN	BOR	LOS	TOI (Hari)	BTO (kali)	NDR (perseribu)	GDR (persen)
1.	Januari	29,7 %	4	7	3	3 %	6 %
2.	Februari	19 %	4	12	2	3 %	5 %
3.	Maret	22 %	4	6	3	1 %	3 %
4.	April	8 %	3	27	1	3 %	7 %
5.	Mei	13 %	4	17	2	7 %	12 %
6.	Juni	20 %	4	12	2	2 %	6 %
7.	Juli	23 %	4	9	3	0 %	3 %
8.	Agustus	22 %	4	12	2	0 %	5 %
9.	September	18 %	4	15	2	3 %	6 %
10.	Oktober	22 %	5	14	2	1 %	7 %
11.	November	20 %	4	12	2	1 %	6 %
12.	Desember	20 %	5	14	2	2 %	8 %
	<b>Tahun 2020</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>3%</b>	<b>6%</b>

Tabel 12. BOR (Bed Occupancy Ratio) Per Ruang Rawat Inap RSUD  
Sawahlunto Tahun 2020

Bulan	RUANGAN (%)								
	VIP	Interne	Paru	Bedah	Wijaya Kusuma	Melati	Bayi	HCU	Total BOR RS
Jan	65,48%	41,82%	33,43%	13,25%	25,05%	3,51%	13,44%	55,48%	29,77%
Feb	46,07%	35,98%	19,16%	8,69%	13,39	4,81%	3,57%	71,43%	19%
Mar	37%	29%	24%	10%	11%	17%	10%	55%	22%
Apr	6%	11%	3%	0%	3%	6%	0%	11%	6%
Mei	0%	14%	11%	3%	3%	15%	10%	1%	9%
Jun	0%	22%	6%	9%	6%	18%	11%	22%	14%
Jul	0%	54%	5%	23%	6%	30%	23%	23%	23%
Agt	0%	57%	4%	17%	6%	25%	24%	41%	22%
Sept	0%	35%	36%	11%	5%	20%	20%	9%	21%
Okt	0%	40%	64%	4%	6%	17%	11%	42%	22%
Nov	0%	44%	29%	19%	5%	23%	13%	11%	20%
Des	0%	30 %	46%	6%	6%	9 %	10 %	21%	15%

Pada tabel tersebut terjadi penurunan tingkat hunian (BOR) RSUD Sawahlunto cenderung menurun disetiap bulannya selama Tahun 2020. Salah satu penyebab terjadinya penurunan BOR dikarenakan adanya kebijakan yang mengatur mengenai regionalisasi rujukan dan semakin berkembangnya fasilitas pelayanan kesehatan lain sebagai kompetitor.

## 2. Survey Kepuasan Pelanggan

Survey kepuasan pelanggan RSUD Sawahlunto tahun 2020 mengacu pada metode perhitungan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Untuk itu berikut hasil survei kepuasan pasien dan keluarga atas pelayanan RSUD Sawahlunto yang tertuang pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Survey Kepuasan Pelanggan RSUD Sawahlunto Tahun 2020

NO	UNIT PELAYANAN	STANDAR SPM RSUD Sawahlunto	Target Capaian Tahun 2020	Jumlah Responden (Orang)	HASIL SURVEY KEPUASAN PASIEN & KELUARGA (Metode Perhitungan Sesuai dengan PERMENPANRB No 14 Tahun 2017)
1	RAWAT JALAN	≥ 80 %	≤ 80 %	715	79,14
2	RAWAT INAP	≥ 80 %	≥ 80 %	157	82,16
3	PENUNJANG MEDIS	≥ 80 %	≥ 80 %	108	80,49

Dari tabel 13 tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kepuasan pelanggan terhadap seluruh pelayanan kesehatan di RSUD Sawahlunto adalah **80,59**. Maka, sesuai metode perhitungan menggunakan Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017, persentase IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) RSUD Sawahlunto diatas masuk dalam kategori **BAIK (rentang nilai 76,61 – 88,30)**.

## 3. Data Pengunjung RSUD Sawahlunto

Pada tahun 2020, data pengunjung RSUD Sawahlunto dapat digambarkan pada tabel-tabel berikut ini:

### a. Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan RSUD Sawahlunto adalah pelayanan poliklinik dan IGD yang ditangani langsung oleh dokter umum/ dokter gigi dan dokter spesialis yang kompeten dibidangnya. Pelayanan kesehatan rawat jalan menerima kunjungan pasien yang datang langsung ke RSUD Sawahlunto ataupun melalui rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas dan dokter keluarga).

Tabel 14. Perbandingan Jumlah Pengunjung Rawat Jalan RSUD Sawahlunto Tahun 2020

No.	BULAN	DALAM KOTA	LUAR KOTA	TOTAL
1.	Januari	3.770	992	4.762
2.	Februari	3.679	874	4.553
3.	Maret	3.369	832	4.201
4.	April	1.606	535	2.141
5.	Mei	1.487	314	1.801
6.	Juni	2.075	428	2.503
7.	Juli	2.761	652	3.413
8.	Agustus	2.087	495	2.582
9.	September	2.213	490	2.703
10.	Oktober	2.249	602	2.851
11.	November	2.421	570	2.991
12.	Desember	2.210	482	2.692
	TOTAL	<b>29.927</b>	<b>7.266</b>	<b>37.193</b>

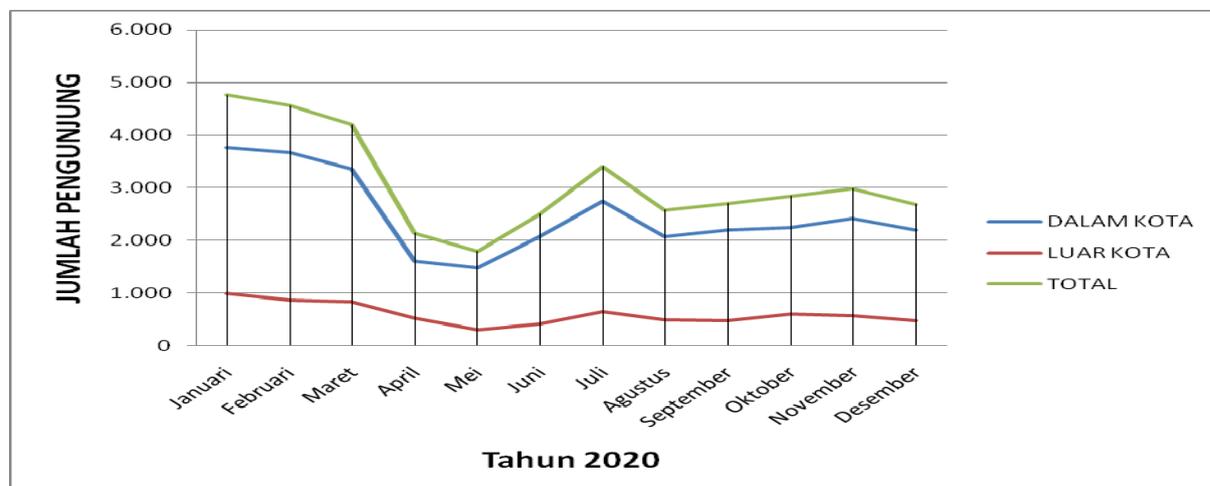


Gambar 14. Diagram Perbandingan Pengunjung Rawat Jalan Tahun 2020

Pada gambar 14. tersebut dari total pengunjung rawat jalan RSUD Sawahlunto pada Tahun 2020 sebanyak 29.927 pengunjung didominasi oleh pengunjung dari dalam Kota Sawahlunto sebanyak 84 % dan sebanyak 20 % merupakan pengunjung dari luar kota Sawahlunto seperti Sijunjung, dan Batusangkar. Dengan adanya kebijakan sistem

regionalisasi rujukan sesuai Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2012 dan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 29 Tahun 2014, sehingga berdampak terhadap rendahnya angka pengunjung dari daerah luar kota Sawahlunto.

### Grafik Perbandingan Jumlah Pengunjung Rawat Jalan RSUD Sawahlunto Tahun 2020



Dari data tersebut jumlah pengunjung rawat jalan setiap bulannya di Tahun 2020 memiliki penurunan jumlah pasien hingga akhir tahun, baik itu yang berasal dari dalam kota maupun dari luar kota Sawahlunto.

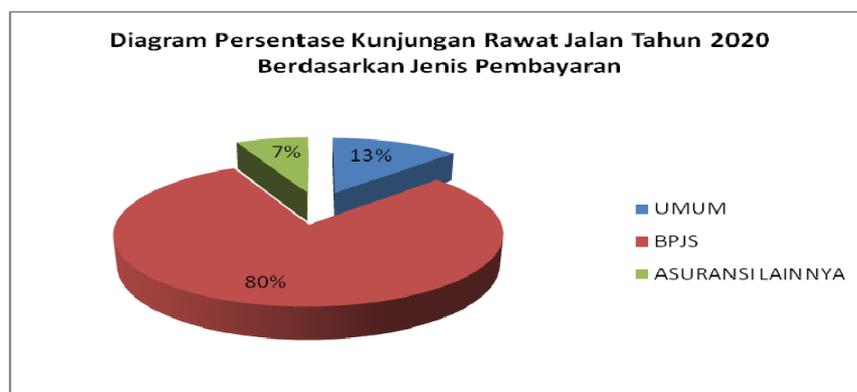
Tabel 15. Jumlah Pengunjung Rawat Jalan RSUD Sawahlunto Berdasarkan Jenis Pembayaran Tahun 2020

Jenis Pembayaran	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jml
Umum	655	620	474	191	251	370	670	343	338	283	335	235	4.765
BPJS Kes	3.769	3.641	3.425	1.765	1.427	1.979	2.543	2.098	2.152	2.283	2.422	2.213	29.717
Inhealth	6	1	-	-	-	-	-	-	2	1	1	-	11
Prokes	321	283	289	183	121	151	186	134	192	219	195	170	2.444
PLN	5	1	3	1	-	1	-	3	3	1	1	1	20
BPJS TK	5	3	4	1	-	2	5	4	9	4	11	9	57
Jasa Raharja	1	2	5	-	-	-	9	-	5	8	-	2	32
Jaminan Covid	-	-	-	-	-	-	-	-	-	52	26	62	140
<b>JUMLAH</b>	<b>4.762</b>	<b>4.551</b>	<b>4.200</b>	<b>2.141</b>	<b>1.799</b>	<b>2.503</b>	<b>3.413</b>	<b>2.582</b>	<b>2.701</b>	<b>2.851</b>	<b>2.991</b>	<b>2.891</b>	<b>37.186</b>

Pada tabel tersebut terlihat pengunjung pasien rawat jalan RSUD Sawahlunto selama Tahun 2020 masih didominasi oleh pasien BPJS. Dari total seluruh pengunjung/ pasien rawat jalan yakni sebanyak 37.106 pengunjung, sebanyak 29,717 pengunjung atau 80 % pasien rawat jalan RSUD Sawahlunto merupakan pasien peserta BPJS Kesehatan, sebanyak 4.765

pengunjung atau 13 % merupakan pasien umum, dan sebanyak 2.704 pengunjung atau 7 % merupakan pasien kerjasama dengan beberapa asuransi lainnya.

Adapun gambaran persentase tersebut dapat dilihat pada diagram diagram berikut ini:



Gambar 15. Diagram Presentase Pengunjung Rawat Jalan RSUD Sawahlunto Tahun 2020

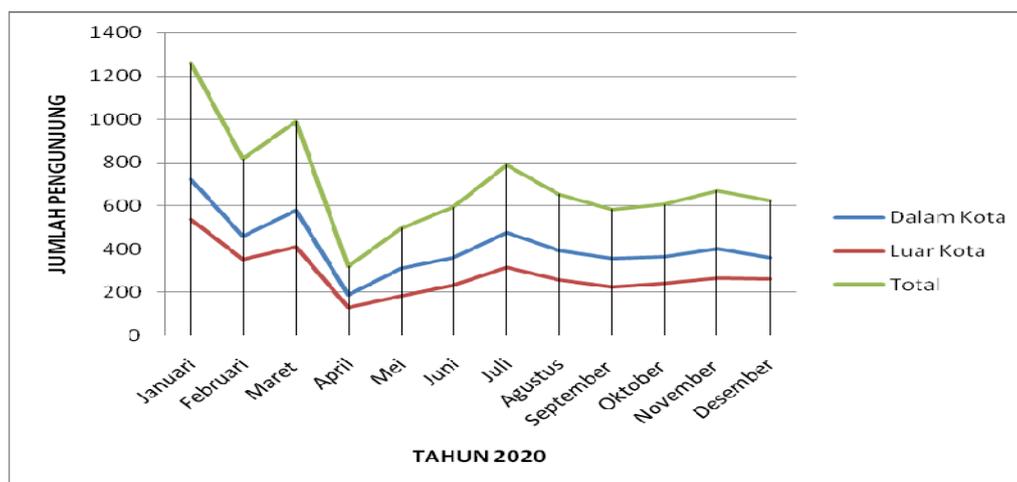
## b. Rawat Inap

Pelayanan kesehatan rawat inap RSUD Sawahlunto menjadi pelayanan kesehatan utama yang komprehensif dan berkesinambungan bagi pasien serta pengobatan tahap lanjut dan terapi yang ditangani langsung oleh dokter spesialis yang ahli pada bidangnya. Pelayanan rawat jalan RSUD Sawahlunto juga menerima pasien yang datang langsung melalui IGD dan poliklinik serta rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas dan dokter keluarga).

Tabel 16. Perbandingan Jumlah Kunjungan Rawat Inap RSUD Sawahlunto Tahun 2020

BULAN	DALAM KOTA	LUAR KOTA	TOTAL
Januari	308	114	422
Februari	192	78	270
Maret	251	79	330
April	82	23	105
Mei	145	20	165
Juni	162	35	197
Juli	211	51	262
Agustus	178	39	217
September	162	25	187
Oktober	153	39	192
November	180	42	222
Desember	158	48	206
<b>TOTAL</b>	<b>2.182</b>	<b>593</b>	<b>2.775</b>

Pada tabel 16. tersebut juga terdapat trend penurunan jumlah pasien rawat inap RSUD Sawahlunto disetiap bulannya pada tahun 2020. Gambaran grafik perbandingan kunjungan rawat inap setiap bulannya ditahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut:

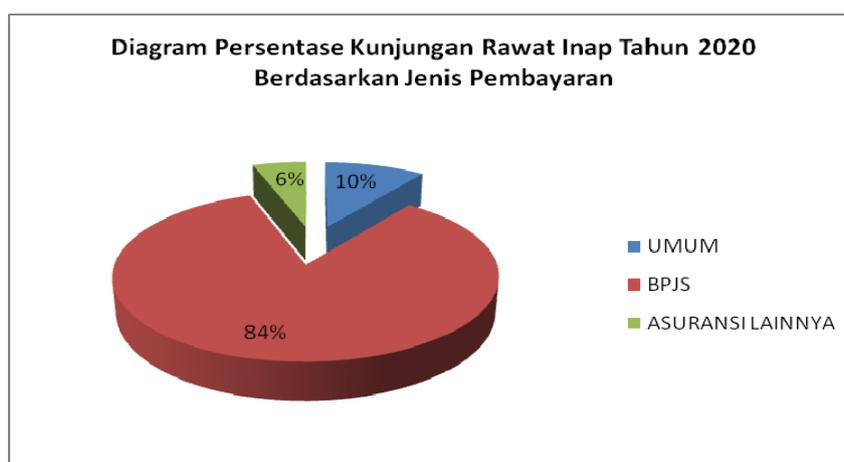


Gambar 16. Grafik Perbandingan Jumlah Pengunjung Rawat Inap Tahun 2020

Tabel 17. Jumlah Pengunjung Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran Tahun 2020

Jenis Pembayaran	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jml
Umum	49	42	32	10	11	12	31	11	12	11	21	17	261
BPJS Kes	344	212	278	91	145	174	220	196	160	147	170	150	2.152
Inhealth	1												1
Prokes	27	15	17	4	9	11	9	10	13	7	7	8	127
PLN	1								1				2
BPJS TK		1	1						1				3
Jasa Raharja			2				2			2			6
Jaminan Covid										25	24	30	
<b>JUMLAH</b>	<b>422</b>	<b>270</b>	<b>330</b>	<b>105</b>	<b>165</b>	<b>199</b>	<b>262</b>	<b>217</b>	<b>187</b>	<b>192</b>	<b>198</b>	<b>205</b>	<b>2.552</b>

Pada tabel 17. Berikut, tercatat sebanyak 2.552 pengunjung/ pasien rawat inap RSUD Sawahlunto pada tahun 2018 per jenis pembayaran. Sebanyak 2.152 pengunjung merupakan pasien peserta BPJS Kesehatan, sebanyak 261 pengunjung dengan status pasien umum dan sebanyak 147 pengunjung dengan status pasien asuransi yang bekerjasama dengan RSUD Sawahlunto selama tahun 2020. Terhitung pada bulan Desember 2020, RSUD Sawahlunto tidak mendapatkan kunjungan dari pasien dengan jenis pembayaran asuransi JPKM Kota Sawahlunto, karena kebijakan Pemerintah kota Sawahlunto yang telah memberlakukan sistem konversikan peserta JPKM ke asuransi BPJS Kesehatan.



Gambar 17. Diagram Presentase Pengunjung Rawat Inap RSUD Sawahlunto Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pembayaran

Pada gambar diagram diatas, terlihat pasien rawat inap RSUD Sawahlunto pada tahun 2020 masih didominasi oleh pasien BPJS Kesehatan. Sebanyak 84 % pasien rawat inap RSUD Sawahlunto merupakan pasien peserta BPJS Kesehatan (JKN-KIS), sebanyak 10 % merupakan pasien umum, dan sebanyak 6 % merupakan pasien kerjasama dengan beberapa asuransi lainnya.

Tabel 19. Perbandingan Jumlah Pengunjung Rawat Inap RSUD Sawahlunto Menurut Kelas Rawatan Tahun 2020

Bulan	VIP	Kelas I	Kelas II	Kelas III	ICU	Jumlah
Januari	62	55	86	206	13	422
Februari	49	29	57	123	12	270
Maret	40	29	69	180	12	330
April	8	9	18	63	7	105
Mei	2	20	36	98	9	165
Juni	4	23	37	119	14	197
Juli	6	28	37	180	11	262
Agustus	7	28	32	136	14	217
September	7	21	49	107	3	187
Oktober	3	28	37	109	15	192
November	8	36	48	118	12	222
Desember	12	25	51	107	11	133
<b>JUMLAH</b>	<b>208</b>	<b>331</b>	<b>557</b>	<b>1.546</b>	<b>133</b>	<b>2.775</b>

Tabel 18. Jumlah Kunjungan Penunjang Medis RSUD Sawahlunto Tahun 2020

Bulan	Penunjang Medis			
	Fisioterapi	Radiologi	Laboratorium	Konsul Gizi
Januari	1.127	336	1.025	9
Februari	1.068	339	921	11
Maret	848	256	863	6
April	238	142	374	3
Mei	155	147	292	7
Juni	294	209	782	5
Juli	640	408	862	6
Agustus	549	334	567	10
September	566	323	574	10
Oktober	532	308	603	16
November	648	303	1.799	8
Desember	477	261	1.217	9
<b>JUMLAH</b>	<b>7.150</b>	<b>3.396</b>	<b>9.879</b>	<b>33</b>

Pada tabel diatas terdapat sebanyak 20.458 kunjungan pasien ke penunjang medis di Tahun 2020, yang diantaranya adalah unit fisioterapi sebanyak 7.150 kunjungan, unit radiologi sebanyak 3.396 kunjungan, unit laboratorium sebanyak 9.879 kunjungan dan kunjungan untuk konsultasi gizi di poliklinik gizi sebanyak 33 kunjungan. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya karena pengaruh peningkatan jumlah pengunjung rawat inap dan rawat jalan. Keadaan yang sama juga terjadi peningkatan terhadap jumlah resep pada pelayanan instalasi farmasi RSUD Sawahlunto. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Rekapitulasi Jumlah Resep Obat RSUD Sawahlunto Tahun 2020

No.	BULAN	JUMLAH RESEP
1	JANUARI	20.966
2	FEBRUARI	20.882
3	MARET	19.796
4	APRIL	8.744
5	MEI	8.861
6	JUNI	11.912
7	JULI	13.135
8	AGUSTUS	13.787
9	SEPTEMBER	11.562
10	OKTOBER	12.520

11	NOVEMBER	13.271
12	DESEMBER	13.310
	<b>TOTAL</b>	<b>167.802</b>

Untuk total pengunjung rumah sakit pada Tahun 2020 (rawat jalan dan rawat inap) sebanyak 39.968 kunjungan rawat jalan dan rawat inap, terdapat sebanyak 167.802 jumlah resep obat masuk pada apotek RSUD Sawahlunto.

Tabel 21. Data 10 Jenis Penyakit Terbanyak Pengunjung Rawat Jalan Tahun 2020

No	Diagnosa	Jumlah	%
1	Essential (primary) hypertension	356	4,80
2	Unspecified diabetes mellitus	271	3,66
3	Atherosclerotic heart disease	292	3,94
4	Sequela of stroke, not specified as haemorrhage	127	1,71
5	Arthrosis, unspecified	165	2,23
6	Asthma, unspecified	165	2,23
7	Low back pain	147	1,98
8	Gastro-oesophageal reflux disease with oesophagitis	143	1,93
9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart	172	2,32
10	Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified	108	1,46
	<b>TOTAL</b>	<b>1,946</b>	<b>26,26</b>

Tabel 22. Data 10 Jenis Penyakit Terbanyak Pengunjung Rawat Inap Tahun 2020

No	Diagnosa	Jumlah	(%)
1	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infection	54	3,10
2	Gastro oesophageal reflux disease with oesophagitis	86	4,94
3	Dengue haemorrhagic fever	50	2,87
4	Pneumonia unspecified	92	5,28
5	Essential (primary) hypertension	61	3,50
6	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infection	54	3,10
7	Stroke, not specified as haemorrhagic or infection	53	3,04
8	Congestive heart failure	86	6,99
9	Chronic renal failure, unspecified	41	2,35
10	Coronavirus infection, unspecified	35	2,01
	<b>TOTAL</b>	<b>583</b>	<b>33,46</b>

Dari data diatas, 10 (sepuluh) jenis penyakit terbanyak pengunjung rawat inap dan rawat jalan Tahun 2020, pada urutan teratas untuk rawat jalan adalah diagnosa penyakit/gangguan Hypertensi (*essential –primary- hypertension*), sebanyak 4,80 % dan sebanyak 5,28 % diagnosa penyakit infeksi paru – paru menjadi urutan pertama sebagai jenis penyakit pengunjung rawat inap RSUD Sawahlunto. Tingginya kunjungan untuk diagnosa penyakit terbesar ini dikarenakan penurunan kualitas hidup masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Untuk itu, RSUD Sawahlunto telah menyiapkan sumber daya dan tenaga medis spseialis penyakit dalam menetap sebanyak 2 (dua) orang dokter spesialis. Hal ini diharapkan mampu menghadapi kasus penyakit hipertensi, diare dan gannguan lambung di tahun yang akan datang.

#### 4. Kondisi Keuangan RSUD Sawahlunto Tahun 2020

Pada Tahun 2020 anggaran belanja RSUD Sawahlunto adalah sebanyak Rp. 69.095.348.716,- dengan target pendapatan diTahun 2020 adalah sebanyak Rp. 29.000.000.000,- . Terhitung pada akhir Tahun 2020 tercatat 86,12 % anggaran belanja sudah terealisasi dalam berbagai kegiatan dan capaian realisasi pendapatan sebanyak 95,39% dari target pendapatan yang telah ditetapkan. Data tergambar pada tabel berikut:

Tabel 23. Uraian Kondisi Keuangan Tahun Anggaran 2020

URAIAN	JUMLAH
<b>Anggaran Belanja Tahun 2020</b>	Rp. 69.095.348.716,-
<b>Realisasi Belanja Tahun 2020</b>	Rp. 59.505.255.534,-
<b>Capaian</b>	86,12%
<b>Target Pendapatan Tahun 2020</b>	Rp. 29.000.000.000,-
<b>Realisasi Pendapatan Tahun 2020</b>	Rp. 27.661.834.763,-
<b>Capaian</b>	95,39%

Tabel 24. Realisasi Keuangan Tahun 2020

No.	Kegiatan	Pagu Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>23.182.443.295,-</b>	<b>22.140.281.728,-</b>	<b>95,50</b>
2.	<b>Belanja Langsung</b>	<b>45.912.905.421,-</b>	<b>40.187.900.908,-</b>	<b>87,53</b>
a.	Peyediaan Jasa Pelayanan Pegawai Non-PNS	982.925.000,-	849.622.750,-	86,44
b.	Dana DAK	14.133.639.000,-	12.622.507.752,-	89,31
c.	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit (DBH-CHT)	240.000.000,-	230.451.650,-	96,02
d.	Pelayanan Kesehatan (BLUD)	29.000.000.000,-	24.963.208.830,-	86,08
<b>TOTAL</b>				

Dari total anggaran RSUD Sawahlunto Tahun 2020, sebanyak 66,44 % di alokasikan untuk belanja langsung dan sebanyak 33,56% merupakan anggaran belanja tidak langsung (gaji dan tunjangan pegawai). Dari total anggaran belanja langsung RSUD Sawahlunto Tahun 2020, sebesar 63,16 % bersumber dari dana BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) RSUD Sawahlunto, sebesar 30,78 % bersumber dari APBN (DAK) dan sebesar 6,06 % bersumber dari APBD.

### **CAPAIAN KINERJA RSUD SAWAHLUNTO 5 (LIMA) TAHUNAN**

RSUD Sawahlunto mulai menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan – Badan Layanan Umum Daerah pada tanggal 1 Januari 2011. Selama 5 (lima) tahun terakhir. Review terhadap capaian kinerja selalu berdasarkan data-data capaian kinerja pada tahun – tahun sebelumnya. Berikut ini beberapa penyajian data capaian kinerja RSUD Sawahlunto selama 5 (lima) tahun mulai dari tahun 2016 sampai dengan Tahun 2020.

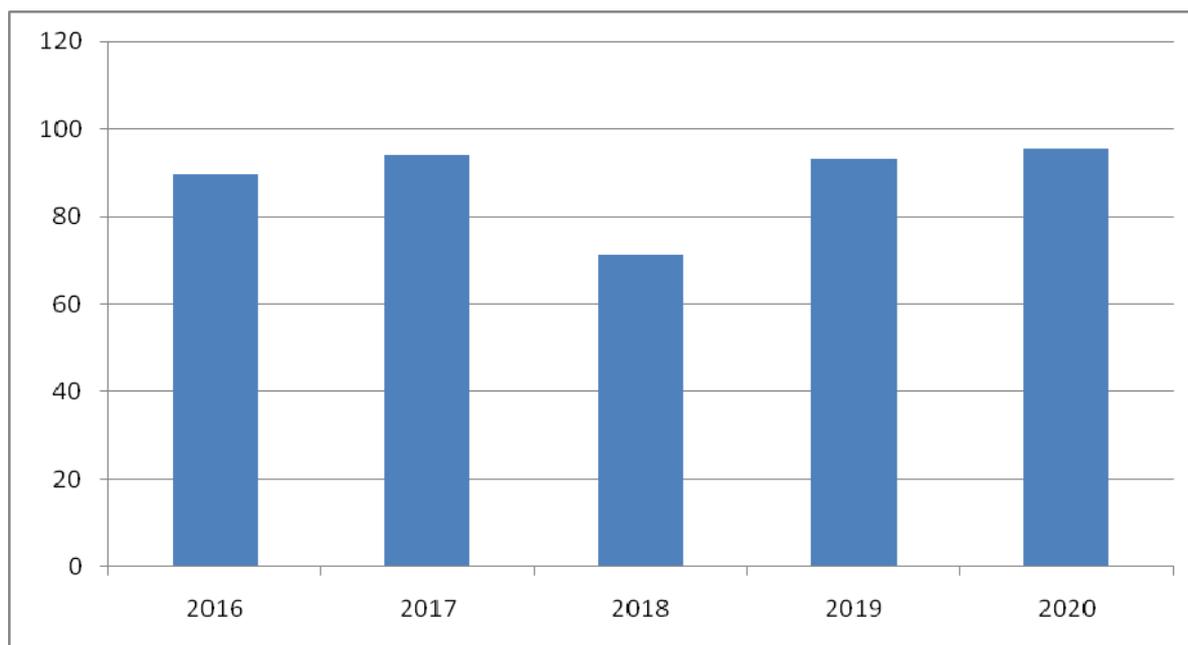
#### **1. Pendapatan Asli Daerah RSUD Sawahlunto**

Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir terdapat peningkatan target pendapatan RSUD Sawahlunto, begitu juga terhadap realisasinya. Pencapaian pendapatan setiap tahunnya meningkat dari tahun 2011 sebagai tahun pertama dimulainya Pola Pengelolaan Keuangan – Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada RSUD Sawahlunto. Pendapatan RSUD tersebut tergambar pada tabel berikut:

Tabel 23. Target dan Realisasi Pendapatan 5 (lima) Tahun Terakhir

No.	TAHUN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1.	2016	27.910.141.400,-	25.056.879.561,-	89,75
2.	2017	29.089.858.600,-	27.381.008.491,-	94,13
3.	2018	29.000.000.000,-	20.645.635.590,-	71,19
4.	2019	29.000.000.000,-	27.049.348.355,-	93,27
5.	2020	29.000.000.000,-	27.661.834.763,-	95,39

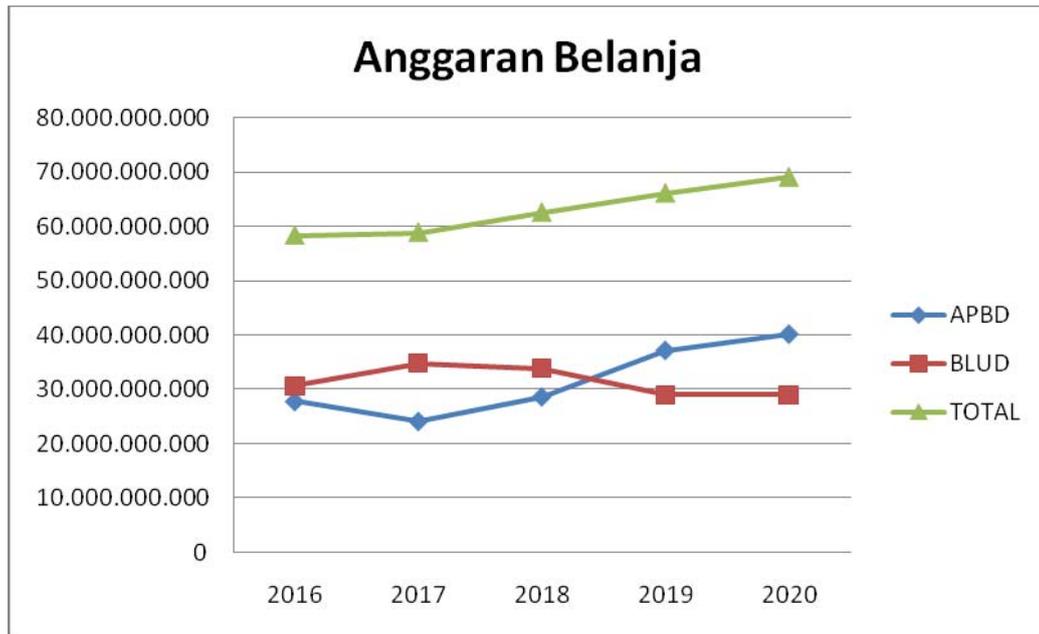
Grafik Persentase Capaian Target Pendapatan RSUD Sawahlunto periode 2016 – 2020



Pada tabel dan grafik sebelumnya dapat dilihat bahwa setiap tahunnya target pendapatan meningkat diiringi dengan realisasi dari tahun 2016 sampai dengan 2020 yang juga cenderung meningkat, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh piutang BPJS Kesehatan yang cenderung mengalami keterlambatan pembayaran terhadap klaim rumah sakit.

## 2. Belanja RSUD Sawahlunto

Capaian kinerja RSUD Sawahlunto dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir juga dapat dilihat dari realisasi belanja pada setiap tahun anggaran. Dana yang menjadi anggaran belanja RSUD Sawahlunto bersumber dari APBD dan Anggaran BLUD yang telah tertuang dalam DPA BLUD RSUD Sawahlunto disetiap tahun anggaran.



Gambar 18. Grafik Anggaran Belanja RSUD Sawahlunto periode 2016 – 2020 digambarkan grafik anggaran belanja RSUD setiap tahunnya.

Berdasarkan grafik tersebut terlihat peningkatan total anggaran belanja RSUD Sawahlunto setiap tahunnya dari 2016 sampai dengan 2020. Pada grafik tersebut juga menggambarkan peningkatan alokasi anggaran BLUD pada anggaran belanja setiap tahunnya juga meningkat namun pada Tahun 2020 menurun dikarenakan adanya keterlambatan pembayaran klaim BPJS Kesehatan selama tahun 2018.

Pada tabel berikut, dapat kita lihat uraian belanja RSUD Sawahlunto dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir:

Tabel 25. Uraian Belanja RSUD Sawahlunto Tahun Anggaran 2016 sampai dengan 2020

No.	URAIAN	BELANJA APBD/APBN				BELANJA BLUD		
		Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung	DAK	Jumlah	Pelayanan Kesehatan	Pendukung Pelayanan Kesehatan	Jumlah
1.	<b>TAHUN 2016</b>							
	Anggaran	17.187.371.249	6.609.478.600	3.931.987.500	<b>27.728.837.349</b>	24.558.865.500	6.068.192.000	<b>30.627.057.000</b>
	Realisasi	15.852.343.998	4.670.433.760	3.853.438.061	<b>24.376.215.819</b>	21.483.631.622	5.163.742.329	<b>26.647.373.951</b>
	Capaian	92,23 %	70,66 %	98,00 %	<b>87,91 %</b>	87,48 %	85,09 %	<b>87,00 %</b>
2.	<b>TAHUN 2017</b>							
	Anggaran	16.836.405.934	2.104.459.999	5.129.630.000	<b>24.070.495.933</b>	34.817.091.019	-	<b>34.817.091.019</b>
	Realisasi	16.250.149.022	1.869.782.107	3.119.531.109	<b>21.238.662.238</b>	28.136.648.886	-	<b>28.136.648.886</b>
	Capaian	96,52%	88,81%	60,81%	<b>88,23%</b>	80,81 %	-	<b>80,81 %</b>
3.	<b>TAHUN 2018</b>							
	Anggaran	20.671.049.984	3.360.950.460	4.554.293.000	<b>28.586.293.444</b>	33.965.074.242	-	<b>33.965.074.242</b>
	Realisasi	19.960.878.941	3.039.513.859	3.810.201.550	<b>27.554.685.800</b>	24.211.017.772	-	<b>24.211.017.772</b>
	Capaian	96,56%	90,44%	95,63%	<b>96,39%</b>	71,28%	-	<b>71,28%</b>
4.	<b>TAHUN 2019</b>							
	Anggaran	24.081.204.203	1.388.275.000	11.648.649.000,-	<b>37.118.128.203</b>	29.000.000.000	-	<b>29.000.000.000</b>
	Realisasi	22.768.026.875	948.070.158	10.543.187.400,-	<b>34.295.284.433</b>	27.981.961.762	-	<b>27.981.961.762</b>
	Capaian	94,30%	68,29	90,51%	<b>92,39%</b>	96,49%	-	<b>96,49%</b>
5.	<b>TAHUN 2020</b>							
	Anggaran	23.182.443.295	2.779.266.421	14.133.639.000,-	<b>40.095.348.716</b>	29.000.000.000	-	<b>29.000.000.000</b>
	Realisasi	22.140.281.728	2.602.184.326	12.622.507.752,-	<b>35.022.973.806</b>	27.661.834.763	-	<b>27.661.834.763</b>
	Capaian	95,50 %	93,62 %	89,30 %	<b>87,34%</b>	95,38%	-	<b>95,38%</b>

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

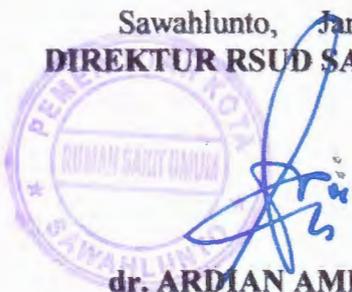
Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, kami telah dapat menerbitkan buku profil RSUD Sawahlunto untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang komprehensif mengenai profil dan gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Sawahlunto. Buku profil juga disusun sebagai salah satu bentuk media sosialisasi dan panduan kepada seluruh pelanggan, stake holder, serta mitra kerja RSUD Sawahlunto dalam upaya publikasi dan sarana komunikasi bagi RSUD Sawahlunto.

Pada buku profil ini, kami memberikan gambaran yang singkat dan jelas mengenai pelayanan kesehatan di RSUD Sawahlunto, diantaranya berisi informasi tentang seluruh potensi yang ada meliputi, kegiatan dan kemampuan pelayanan kesehatan, layanan penunjang, serta sumber daya pendukung pelayanan lainnya. Sehingga buku ini dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat mengenai ketersediaan layanan kesehatan yang ada pada RSUD Sawahlunto.

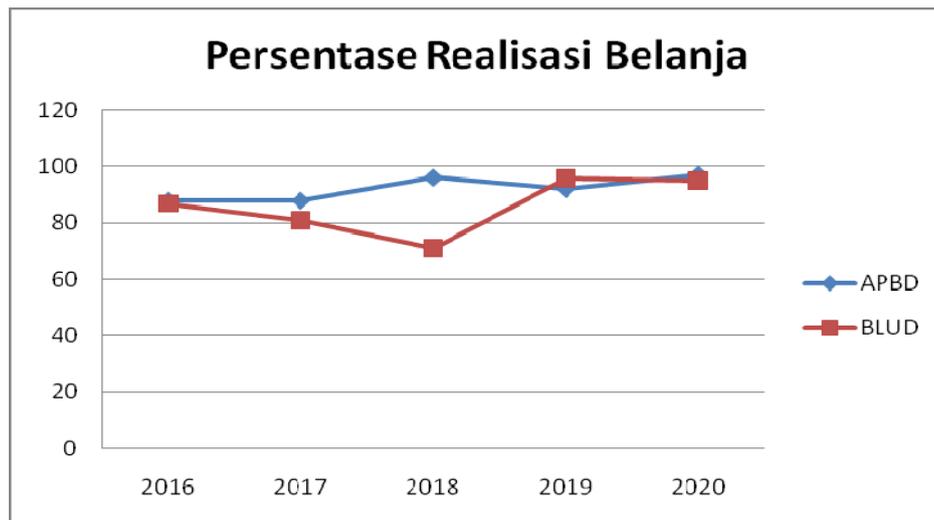
Untuk itu, kami berharap buku profil ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pedoman bagi pelanggan, stake holder dan mitra kerja serta seluruh pihak yang terkait dengan RSUD Sawahlunto. Dukungan yang tiada henti juga selalu kami harapkan dari berbagai pihak untuk menjadikan buku profil RSUD Sawahlunto ini lebih baik pemanfaatannya di masa yang akan datang.

Dengan memohon ridho Allah SWT, semoga buku profil RSUD Sawahlunto ini mampu mendorong semangat untuk bekerja dan berkarya lebih baik demi tercapainya RSUD Sawahlunto dengan kualitas pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sawahlunto, Januari 2021  
**DIREKTUR RSUD SAWAHLUNTO**  
  
**dr. ARDIAN AMRI, MARS**  
NIP. 19750927 200803 1 001

Dari tabel 25. diatas dapat dilihat besaran jumlah anggaran belanja RSUD Sawahlunto dari tahun 2016 sampai dengan 2020, baik itu dana yang bersumber dari APBD serta dana anggaran BLUD dan capaian setiap tahunnya. Pada tabel tersebut juga terlihat penurunan alokasi dana APBD untuk anggaran belanja RSUD Sawahlunto setiap tahunnya. Untuk itu, RSUD Sawahlunto diharapkan mampu melakukan efisiensi terhadap anggaran BLUD melalui kemandirian pengelolaan keuangan.



Gambar 17. Grafik Persentase Capaian Realisasi Belanja periode 2016-2020

Pada gambaran diatas terlihat persentase capaian realisasi belanja dari dana yang bersumber APBD selama tahun 2016 s/d 2020 rata- rata cenderung stabil dan selalu diatas 85 % dan paling tinggi pada posisi 96,39 % pada tahun 2018. Presentase capaian realisasi belanja dari dana yang bersumber BLUD selama tahun 2016 s/d 2020 cenderung semakin menurun, karena RSUD Sawahlunto sudah mulai untuk meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran BLUD dan alokasi anggaran BLUD yang juga meningkat. Namun pada Tahun 2020, realisasi secara grafik meningkat karena alokasi anggaran BLUD Tahun 2020 menurun dari tahun sebelumnya.

### 3. Data Pengunjung Rawat Jalan RSUD Sawahlunto

Data pengunjung yang disajikan terdiri dari jumlah pengunjung baru dan pengunjung lama RSUD Sawahlunto dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Pengunjung baru adalah pelanggan yang belum pernah atau memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk pertama kalinya di RSUD Sawahlunto. Pengunjung lama adalah pelanggan yang sudah

pernah mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan pada RSUD Sawahlunto. Data pengunjung dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 27. Data Pengunjung Rawat Jalan tahun 2016 – 2020

No.	KATEGORI	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Pengunjung Baru	9.066	9.517	6.646	7.549	5.785
2.	Pengunjung Lama	40.778	26.595	45.814	47.967	22.408
3.	Kunjungan Semua	63.287	36.112	52.460	55.516	28.301
4.	Rata-rata Kunjungan Sehari	212	195	182	188	98
5.	Hari Buka Poliklinik	298	305	288	294	288

Dari tabel diatas, terdapat penurunan jumlah pengunjung baru dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, dan kondisi fluktuatif untuk jumlah pengunjung lama. Namun demikian, secara keseluruhan kunjungan dari tahun 2016 sampai dengan 2020 kondisi total kunjungan cenderung menurun.

#### 4. Indikator Rumah Sakit

Terdapat beberapa indikator rumah sakit yang merupakan bentuk realisasi atau capaian pelayanan kesehatan dan akan menjadi data penunjang keputusan untuk perencanaan rumah sakit setiap tahunnya. Indikator –indikator pelayanan rumah sakit dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator tersebut meliputi :

- a. BOR (Bed Occupancy Ratio) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat kemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah 60-85 %.

Rumus BOR = (Jumlah hari perawatan RS / (jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam satu periode) x 100 %)

b. Average Length Of Stay (LOS) adalah rata-rata lama rawat pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan kepada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Nilai LOS yang ideal adalah antara 6 – 9 hari.

Rumus LOS = Jumlah lama dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup+mati)

c. Turn Over Interval (TOI) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong pada kisaran 1 – 3 hari.

Rumus TOI = (Jumlah tempat tidur x Periode) – Hari perawatan) / Jumlah pasien keluar (hidup+mati)

d. Bed Turn Over (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada suatu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Rumus = (Jumlah pasien keluar (hidup+mati))/ Jumlah tempat tidur

e. Gross Death Rate (GDR) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 pasien keluar.

Rumus = (Jumlah pasien mati seluruhnya / Jumlah pasien keluar (hidup+mati)) x 1000 permil

f. Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 pasien keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan dirumah sakit.

Rumus = (Jumlah pasien mati > 48 jam / Jumlah pasien keluar (hidup+mati)) x 100 permil

Pada 5 (lima) tahun terakhir mulai tahun 2015 samapai dengan 2015, beberapa indikator RSUD Sawahlunto sesuai dengan penjelasan pada bagian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Indikator Pelayanan RSUD Sawahlunto tahun 2016 – 2020

No.	INDIKATOR	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	BOR	38,36%	38,74 %	33,43 %	30 %	17 %
2.	LOS	4 Hari	5 Hari	5 Hari	4 Hari	4 Hari
3.	TOI	5 Hari	5 Hari	7 Hari	7 Hari	15 Hari
4.	BTO	41 Kali	41 Kali	36 Kali	35 Kali	20 Kali
5.	GDR	3,71 %	3,30 %	3,10 %	3 %	5 %
6.	NDR	1,51 %	1,47 %	1,40 %	1,29 %	2 %

Dari tabel indikator lima tahunan diatas tampak adanya kecenderungan penurunan tingkat hunian RSUD Sawahlunto dan tidak pada persentase yang ideal, artinya persentase ini sangat rendah.

### 5. Survei Kepuasan Pengguna Layanan RSUD Sawahlunto

Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik, RSUD Sawahlunto melakukan survei kepuasan masyarakat kepada pengguna layanan dengan mengukur kepuasan masyarakat pengguna layanan. Tabel berikut dapat menggambarkan angka survei kepuasan pengguna layanan RSUD Sawahlunto dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir

Tabel 29. Survei Kepuasan Pengguna Layanan RSUD Sawahlunto

No.	TAHUN	PUAS	TIDAK PUAS	KET.
1.	2016	94.46 %	5.54 %	
2.	2017	94.26 %	5.74 %	
3.	2018	94.61 %	5.39 %	
4.	2019	82,15		BAIK
5.	2020	80,59		BAIK

Survei kepuasan pengguna layanan RSUD Sawahlunto dimulai pada tahun 2016 dengan mengukur persentase indek kepuasan dan ketidakpuasan atas pelayanan yang telah diberikan pada pasien dan keluarga serta pengunjung RSUD Sawahlunto. Hasil kepuasan pengguna layanan RSUD Sawahlunto dari tahun 2016 sampai dengan 2017 menunjukkan nilai yang telah melebihi target Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD Sawahlunto yakni diatas 80%. Perhitungan survei kepuasan pengguna layanan pada Tahun 2020 menjadi berbeda dikarenakan perhitungannya disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit

Penyelenggara Pelayanan Publik, maka dengan pedoman kuesioner kepuasan yang ada pada peraturan tersebut, didapatkan hasil IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) terhadap layanan RSUD Sawahlunto Tahun 2020 adalah 80,57 atau dalam Kategori “BAIK”.

## 6. Data Kunjungan Rawat Jalan Menurut Jenis Poliklinik/ Rawat Jalan RSUD Sawahlunto

Pada tabel berikut ini adalah merupakan data kunjungan rawat jalan dan poliklinik di RSUD Sawahlunto menurut jenis poliklinik yang dituju atau unit layanan rawat jalan lainnya, dimana satu pasien bisa terhitung lebih dari 1 (satu) kali kunjungan untuk setiap jenis poliklinik atau unit layanan rawat jalan lainnya dalam 1 tahun.

Tabel 30. Kujungan Rawat Jalan/Poliklinik RSUD Sawahlunto Tahun 2016 – 2020

No.	POLIKLINIK	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Penyakit Dalam	7.400	7.114	7.135	7.215	4.830
2.	Bedah	3.581	4.377	4.294	3.770	2.524
3.	Anak	1.706	1.886	1.655	1.728	815
4.	Kebidanan	2.299	3.403	4.219	3.540	1.565
5.	Mata	4.427	4.764	4.720	4.749	3.362
6.	Gigi dan Mulut	1.544	2.250	1.878	1.964	1.422
7.	THT	1.294	636	1.250	1.241	922
8.	Neurologi	1.198	1.214	1.819	3.063	2.512
9.	Fisioterapi	6.383	5.209	3.475	2.367	2.961
10.	Radiologi	4.029	4.841	3.581	4.417	3.396
11.	Laboratorium	8.176	10.629	9.279	11.122	9.879
12.	Konsultasi Gizi	126	93	89	109	100
13.	IGD	10.371	12.592	11.625	12.945	7.654
14.	Poli Umum	1.358	1.569	1.120	1.101	1.101
15.	Kulit Kelamin	960	-	-	122	202
16.	Paru	3.030	3.291	3.285	3.145	1.963
17.	Haemodialisa	3.065	2.486	2.478	4.254	2.631
18.	Jantung	805	3.055	3.962	2.529	3.047
19.	MCU	189	88	216	331	227
20.	Poli Cemara	66	134	32	3	0
21.	Rehab. Medis	-	-	161	3.093	829
22.	Geriatri	-	-	33	42	14
<b>TOTAL</b>		<b>63.287</b>	<b>69.631</b>	<b>66.306</b>	<b>72.850</b>	<b>42.082</b>

Dari data tabel diatas, kunjungan menurut jenis poliklinik/ rawat jalan yang dituju dari tahun 2016 sampai dengan Tahun 2020 relatif berfluktuasi, terhitung pada bulan November 2018 telah dibuka jenis layanan rawat jalan terbaru yakni Poliklinik Rehabilitasi Medis yang dilayani oleh dokter spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitas serta Poliklinik Geriatri yang dikhususkan bagi pasien-pasien geriatri/lansia dan difable.

## 7. Data Pengunjung Rawat Inap RSUD Sawahlunto

Tabel 31. Pengunjung Rawat Inap RSUD Sawahlunto tahun 2016 – 2019

No.	RUANGAN	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Cendrawasih (VIP)	681	671	602	517	133
2.	Melati (Kebidanan)	631	854	946	714	517
3.	Wijaya Kusuma (Anak)	707	751	502	607	189
4.	Perinatalogi (Bayi)	335	410	335	453	352
5.	HCU/ ICU	273	132	121	92	99
6.	Bougenville (Bedah)	1.029	950	744	657	365
7.	Mata	31	-	-	-	-
8.	Interne Pria	1.601	1.512	1.400	1.421	800
9.	Interne Wanita	905				
10.	THT	-	-	-	-	-
11.	Paru	268	288	259	250	187
<b>TOTAL</b>		<b>5.929</b>	<b>5.556</b>	<b>4.909</b>	<b>4.711</b>	<b>2.775</b>

Berdasarkan data pada tabel diatas, kunjungan rawat inap RSUD Sawahlunto setiap tahunnya juga cenderung menurun, hal ini disebabkan dengan sistem rujukan berjenjang yang telah diatur dalam Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2012 dan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 29 Tahun 2014 tentang Regionalisasi Sistem Rujukan Rumah Sakit Umum di Sumatera Barat, sehingga angka kunjungan pasien rawat inap yang berasal dari luar kota menjadi turun.

## 8. Data Pengunjung Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran

Tabel 32. Pengunjung Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran Tahun 2016 – 2020

No.	Jenis Pembyaran	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Umum	8.619	8.162	7.758	7.681	4.765
2.	BPJS Kesehatan	28.668	33.554	38.191	44.406	29.717
3.	PT. BA UPO	24	-	-	-	1
4.	PT. Tugu Mandiri	11	-	-	-	-
5.	Jamsostek	4	-	-	-	-
6.	PT. PLN	55	27	39	39	20
7.	JPKM	9.041	6.940	3.190	-	-
8.	SHM	-	-	-	-	-
9.	PT. Adi Karya	2	-	-	-	-
10.	PT. KAI	2	-	-	-	-
11.	Prokes	3.369	3.277	3.229	3.246	2.444
12.	Jasa Raharja	3	19	9	28	32
13.	Inhealth	12	27	11	13	11
14.	PT. NAL	1	-	-	-	-
15.	BPJS Ketengakerjaan	-	1	45	102	57
16.	LPSK	45	19	-	1	-
<b>TOTAL</b>		<b>45.059</b>	<b>49.856</b>	<b>52.460</b>	<b>55.516</b>	<b>37.193</b>

Tabel diatas memberikan gambaran kunjungan rawat jalan RSUD Sawahlunto dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir cenderung menurun, lebih dari 50 % pasiennya adalah pasien peserta BPJS Kesehatan (JKN-KIS) yang merupakan peralihan dari PT. ASKES pada awal tahun 2014 sampai dengan sekarang. Terhitung pada tanggal 1 Januari 2019, peserta asuransi JPKM Sawahlunto beralih ke BPJS Kesehatan PBI (Penerima Bantuan Iuran), sehingga angka kunjungan rawat jalan dengan jenis pembayaran asuransi JPKM sudah tidak ada lagi.

## 9. Data Pengunjung Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran

Tabel 33. Pengunjung Rawat Inap Jenis Pembayaran Tahun 2016 – 2020

No.	Jenis Pembyaran	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Umum	1.068	904	716	651	259
2.	BPJS	3.113	3.672	3.715	3.839	2.287
6.	PT. BA UPO	21	-	-	-	-
9.	PT. PLN	-	-	5	3	3
10.	JPKM	1.202	1049	263	-	-
11.	SHM	39	1	-	-	-
12.	BPJS Tenagakerja	-	-	-	7	3
14.	Jampersal	-	-	-	-	-
15.	PT. KAI	2	1	-	-	-
16.	Prokes	329	304	203	197	137
17.	Jasa Raharja	5	1	6	12	6
18.	Inhealth	8	5	1	2	1
19.	Jaminan Covid	-	-	-	-	79
<b>TOTAL</b>		<b>5.563</b>	<b>5.568</b>	<b>4.909</b>	<b>4.711</b>	<b>2.775</b>

Tabel 33. juga memberikan gambaran kunjungan rawat inap RSUD Sawahlunto dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir cenderung menurun, lebih dari 50 – 60 % pasiennya adalah pasien BPJS kesehatan dan dapat diperkirakan kunjungan RSUD Sawahlunto pada tahun-tahun berikutnya akan didominasi oleh pasien peserta BPJS Kesehatan mengingat peserta JKN-KIS di kota Sawahlunto telah mencapai angka 96% dari jumlah penduduk Kota Sawahlunto akibat peralihan peserta asuransi JPKM Sawahlunto menjadi BPJS Kesehatan PBI (Penerima Bantuan Iuran) terhitung mulai 1 Januari 2019.

## PENUTUP

Sesuai dengan tujuan penyusunan profil RSUD Sawahlunto ini yaitu untuk memberikan informasi dan gambaran pelaksanaan program pelayanan kesehatan di RSUD Sawahlunto yang melaksanakan fungsi kuratif, rehabilitatif dan preventif, maka diharapkan profil RSUD Sawahlunto dapat menggambarkan pencapaian program pembangunan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan di RSUD Sawahlunto. Program dan kegiatan RSUD Sawahlunto dilaksanakan oleh berbagai unit kerja yang saling berkolaborasi dan saling mendukung untuk memaksimalkan pelayanan kesehatan bagi pasien, keluarga pasien dan pengunjung RSUD Sawahlunto. Data-data pencapaian yang tertuang dalam profil ini, diharapkan mampu menjadi pedoman bagi pelayanan informasi data publik yang dapat digunakan sebaik-baiknya untuk peningkatan pelayanan bidang kesehatan dimasa yang akan datang. Dengan dukungan penuh dari Pemerintah Kota Sawahlunto, RSUD Sawahlunto berkomitmen untuk selalu meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Sawahlunto, Januari 2021

**DIREKTUR RSUD SAWAHLUNTO**



**dr. ARDIAN AMRI, MARS**

NIP. 19750927 200803 1 001